

Dimediasi Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sarianto¹, Marwan Effendi², Abdulrrosyid Alwi³

^{1, 2, 2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia, Depok, Jawa Barat

Email: marwan.effendi1@stiambi.ac.id¹, sarianto884@gmail.com²,

alwidepok123@gmail.com³

Received: May, 2024

Accepted: June, 2024

Published: July, 2024

ABSTRACT

A student's entrepreneurial interest can be created due to the interaction between the environment and personality type. Understanding entrepreneurship with various positive, creative, and innovative characteristics in developing business opportunities into profitable business opportunities is the basis of entrepreneurial resources contained in individuals. This study aims to produce a deeper study and explanation of Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest, and Self-Efficacy. The hypothesis proposed that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, either mediated by efficacy or directly. The method used is quantitative with a verification approach, the population is 8th-semester students of STIE Manajemen Bisnis Indonesia Depok. The sample was 60 respondents, with a random sampling technique.

Keywords: Self-efficacy, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Knowledge

ABSTRAK

Minat untuk berwirausaha seorang mahasiswa dapat tercipta akibat interaksi antara lingkungan dan tipe kepribadian. Pemahaman terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kajian dan penjelasan yang lebih dalam tentang Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha dan Efikasi Diri. Hipotesis yang diajukan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha, baik di mediasi oleh Efikasi ataupun secara langsung. Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan verifikatif, yang menjadi populasi adalah mahasiswa semester 8 STIE Manajemen Bisnis Indonesia Depok. Sampel sebanyak 60 responden, dengan teknik random sampling.

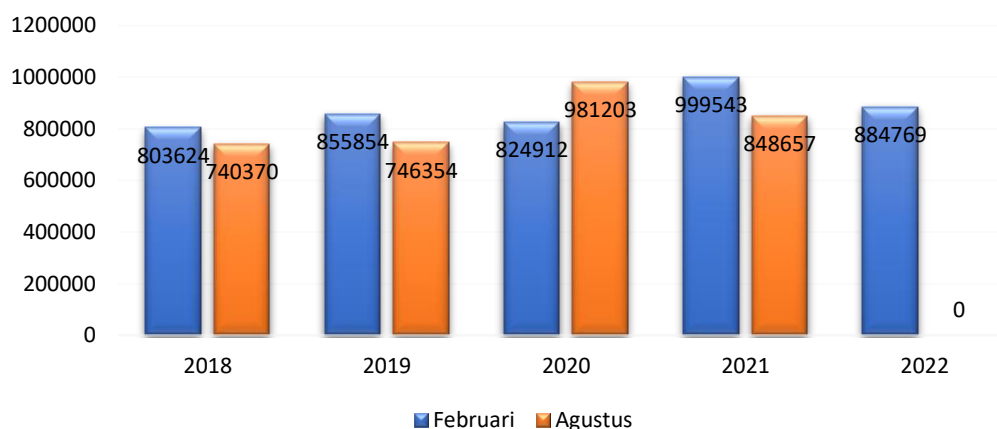
Kata Kunci: Efikasi Diri, Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak lulusan yang memiliki karakter unggul (Angkawijaya, 2017) dengan memiliki pengetahuan, keterampilan serta kemampuan. Para sarjana lulusan perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam ekonomi, bisnis, pendidikan, kesehatan dan teknologi dengan kemampuan penguasaan *hard* dan *soft skill*nya (Devita Putri, 2024). Dan pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan ekonomi (Rizaldy & Hutomo, 2024) dan pengembangan sumber suatu dalam negara.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 sampai tahun 2022 periode februari sampai agustus, tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi disajikan pada Grafik 1.

Data Pengangguran Lulusan Universitas 2018-2022



Grafik 1. Pengangguran Lulusan Universitas 2018-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan Grafik 1, jumlah pengangguran lulusan universitas selama 4 (empat) tahun pada periode februari angka jumlah pengangguran selalu diatas 800 ribu orang, sementara pada periode agustus selalu diatas 740 ribu orang pengangguran. Fenomena ini menunjukkan masalah serius karena akan berdampak nantinya terhadap masalah sosial masyarakat (Kurniawan & Restianita, 2024). Salah satu solusi alternative untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membentuk komunitas *entrepreneur*. (Wijaya & Nuringsih, 2024) bahwa dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, oleh karena itu para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Merujuk pada pendapat David McClelland, maju dan berkembangnya suatu negara akan terjadi jika 2% dari jumlah penduduknya adalah *entrepreneur* (Herawati & Kusnanto, 2024). Kewirausahaan merupakan salah satu bidang ilmu yang dapat dipelajari (Nilam et al., n.d.). Kewirausahaan Menurut Suryana, (2016, p. 2) Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Sedang menurut Menurut Fahmi, (2016, p. 1) Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. keberanian mengambil risiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati. Dalam kapasitas inilah peran perguruan tinggi dalam menciptakan *entrepreneur - entrepreneur* dapat diukur.

Berdasarkan fenomena tingginya pengguran lulusan perguruan tinggi dan beberapa telaah pustaka, *gap* penelitian diduga kuat terjadi pada minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha muncul karena adanya informasi mengenai kewirausahaan, dalam menumbuhkan minat berwirausaha mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang berwirausaha (Sitorus et al., n.d.). Minat untuk berwirausaha seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara lingkungan dan tipe kepribadian yang disesuaikan, sehingga menimbulkan minat

untuk memulai berwirausahaan. Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012), sehingga pemahaman tersebut merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu (Samsul Bahri et al., 2020). Dengan demikian dapat dikatakan, semakin tinggi pemahaman seseorang akan perilaku berwirausaha berkorelasi dengan tingginya pengetahuan kewirausahaan seseorang. Beberapa penelitian membuktikan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha (Nengrum et al., 2017; Wijaya & Nuringsih, 2024).

Efikasi diri diartikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan sendiri untuk percaya dalam melakukan suatu tindakan atau keyakinan individu terhadap kemampuan atau kapasitas ketika seseorang yang memiliki efikasi diri, yang berarti semakin tinggi efikasi maka minat untuk berwirausaha semakin tinggi (Putry et al., 2020), ketika seseorang yang memiliki keyakinan atas kepercayaan yang tinggi dalam diri seseorang akan memiliki peran penting dalam motivasi dan prestasi. Tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, mengambil risiko yang lebih besar, dan bertahan lebih lama dalam menghadapi hambatan. Telah dibuktikan dalam penelitian ini yang dilakukan bahwa variable yang dimediasi efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Nengseh & Kurniawan, 2021).

Merujuk pada kajian dari beberapa literatur, fenomena dan kesenjangan (*gap*) yang ada maka paradigma penelitian dapat ditunjukkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Sumber: diolah, 2024

Sehingga hipotesis dapat diajukan yang kemudian dengan pengolahan data terukur akan didapatkan signifikansinya, berikut adalah hipotesisnya:

- H1: Berpengaruh signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri.
- H2: Berpengaruh signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.
- H3: Berpengaruh signifikan antara Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.
- H4: Berpengaruh signifikan Pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang dimediasi Efikasi Diri

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Berdasarkan paradigma penelitian (Gambar 1), objek penelitian yang diteliti dikembangkan menjadi beberapa dimensi dan indikator; (1.) Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) dioperasionalkan menjadi 4 dimensi dan 10 Indikator, (2.) Variabel Efikasi Diri (Z) dioperasionalkan menjadi dimensi dan 10 indikator, (3.) Variabel Minat Berwirausaha (Y) dioperasionalkan menjadi 3 dimensi dan 10 indikator.

Analisis data menggunakan regresi jalur, subjek penelitian adalah mahasiswa semester 8 pada STIE Manajemen Bisnis Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Tekni sampling menggunakan *random sampling*. Indikator berupa pertanyaan tertutup semantic.

Terdapat 2 (dua) pengujian instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas, dengan hasil seperti yang terlihat pada Tabel 1. dan Tabel. 2

Tabel 1. Uji Validitas

Nomor Pernyataan	R-Hitung Pengetahuan kewirausahaan	R-Hitung Efikasi diri	R-Hitung Minat berwirausaha	R-Tabel	Keterangan
1	.484	.572	.353	0,2542	Valid
2	.501	.500	.692	0,2542	Valid
3	.302	.683	.617	0,2542	Valid
4	.541	.382	.354	0,2542	Valid
5	.640	.392	.265	0,2542	Valid
6	.594	.365	.731	0,2542	Valid
7	.547	.731	.651	0,2542	Valid
8	.678	.377	.555	0,2542	Valid
9	.812	.671	.583	0,2542	Valid
10	.571	.396	.731	0,2542	Valid

Sumber: Diolah, 2024

Tabel. 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Nomor	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha		Keterangan
1	Pengetahuan kewirausahaan	.854	0,70	Reliabel
2	Efikasi diri	.821	0.70	Reliabel
3	Minat berwirausaha	.852	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah, 2024

Merujuk pada Tabel 1 dan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian telah melampaui pengujian validitas dan reliabilitas, sehingga untu dipergunakan dan disebarkan kepada responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27108621
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.066
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

Sumber: Diolah, 2024

Hasil uji normalitas dengan pendekatan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,63 lebih besar dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk dapat prediksi.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	4.811	3.598		1.337	.186	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.240	.081	.294	2.978	.004	.638 1.567
	Efikasi Diri	.632	.105	.592	6.008	.000	.638 1.567

Sumber: Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui nilai *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai *tolerance* pengetahuan kewirausahaan (X) sebesar 0,638 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,567 <10, maka variabel pengetahuan kewirausahaan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance* efikasi diri (M) sebesar 0,638 > 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,567 < 10, maka variabel efikasi diri dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.103	2.413		1.286	.204
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.002	.054	-.007	-.045	.964
	Efikasi Diri	-.032	.071	-.075	-.454	.652

Sumber : diolah, 2024

Pada Tabel 5 terlihat nilai Sig variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,964 > 0,05 dan Sig variabel efikasi diri sebesar 0,652 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.634	2.31059	2.002

Sumber: diolah, 2024

Terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 2,002 didapatkan nilai dL sebesar 1,514 dan dU sebesar 1,651, yang dilihat dari tabel DW dengan kriteria $n=60$ $K3$, $4 - dL = 4 - 1,514 = 2,486$, $4 - dU = 4 - 1,651 = 2,349$. Sesuai dengan dasar keputusan bahwa dU dan (4-dU) sebesar 1,651 dan 2,349 ($dU < DW < 4 - dU$) maka tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Jalur Sub Struktur 1

Tabel 7. Koefisien Jalur Variabel X terhadap Variabel M Struktur 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	22.157	3.425		6.470	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.462	.081	.602	5.736	.000

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien jalur P_{MX} sebesar 0,602 dengan signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan (X) yaitu 0,000.

Tabel 8. Uji Model Variabel X terhadap Variabel M Struktur 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.351	2.88574

Berdasarkan Tabel 8, nilai Adjusted R square sebesar 0,351. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh *variabel independen exogenous* pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri.

Analisis Jalur Sub Struktur 2

Tabel 9. Koefisien jalur X terhadap Y Struktur 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	4.811	3.598		1.337	.186	
	Pengetahuan Kewirausahaan	.240	.081	.294	2.978	.004	.638 1.567
	Efikasi Diri	.632	.105	.592	6.008	.000	.638 1.567

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai koefisien jalur P_{YX} sebesar 0,294 dengan signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan (X) yaitu 0,004. Adapun nilai koefisien jalur P_{YM} sebesar 0,592 dengan signifikan variabel efikasi diri sebesar 0,000.

Tabel 10. Uji Model Variabel X terhadap Variabel Y Struktur 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.646	.634	2.31059	2.002

Berdasarkan Tabel 10, tercantum besarnya nilai Adjusted R square sebesar 0.804. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh secara gabungan *variabel independen exogenous* variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap *variabel dependen* minat berwirausaha.

Tabel 11. Hasil Uji Anova Sub Struktur 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	556.288	2	278.144	52.098	.000 ^b
	Residual	304.312	57	5.339		
	Total	860.600	59			

Berdasarkan Tabel 11, didapat nilai F sebesar 52,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Selanjutnya nilai F akan digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dan kelayakan dalam uji hipotesis yang akan dibahas dalam pembahasan.

3.1. PEMBAHASAN

1. Analisis Jalur Sub Struktur 1

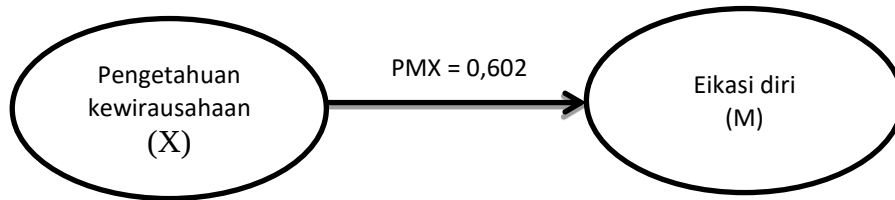
Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai koefisien Beta yang telah terstandarisasi antar variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{MX} &= 0,602 \\ R &= 0,602 \\ R^2 &= 0,351 \end{aligned}$$

Dengan demikian persamaan struktural untuk diagram jalur sub-struktur 1 adalah sebagai berikut:

$$M = 0,602 X + 0,649e_1$$

Untuk jalur X terhadap M (Sub Struktur 1) secara rinci dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 2. Hasil Diagram Jalur X Terhadap M (Sub Struktur 1)

Sumber: Diolah, 2024

Pengaruh variabel X terhadap variabel M

$$X \longrightarrow M = P_{MX} = 0,602 = 60,2\%$$

2. Analisis jalur Sub Struktur 2

Berdasarkan Tabel 4.17 dan Tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien Beta yang telah terstandarisasi antar variabel sebagai berikut:

$$P_{YX} = 0,294$$

$$P_{YM} = 0,592$$

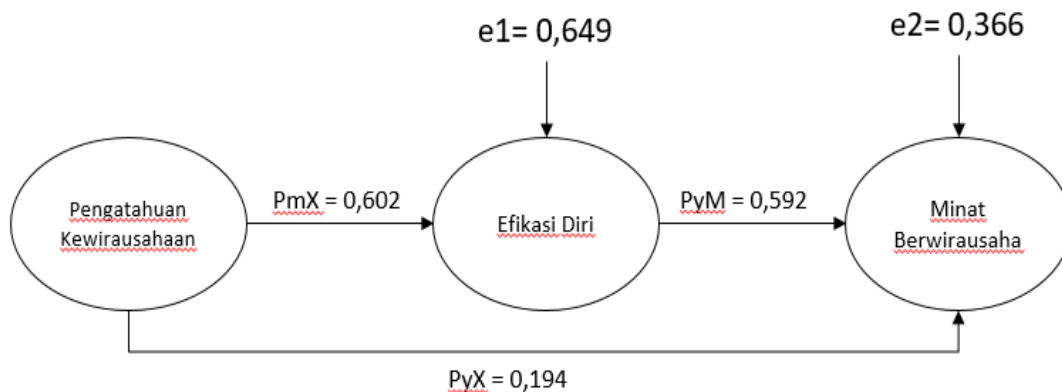
$$r = 0,804$$

$$\text{Adjusted } R^2 = 0,634$$

Dengan demikian persamaan struktural untuk diagram jalur sub-struktur 2 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,294X + 0,592M + 0,366e_2$$

Untuk jalur X dan M terhadap Y (Sub Struktur 2) secara rinci dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 3. Hasil Diagram Jalur X dan M Terhadap Y (Sub Struktur 2)

Sumber Diolah, 2024

b. Pengaruh langsung (*Direct Effect/DE*)

1. Pengaruh Variabel X Terhadap M

$$X \longrightarrow Y = P_{MX} = 0,602 = 60,2\%$$

2. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$X \longrightarrow Y = P_{YX} = 0,294 = 29,4\%$$

3. Pengaruh variabel M terhadap variabel Y

$$M \longrightarrow Y = P_{YM} = 0,592 = 59,2\%$$

3. Pengaruh Variabel X Terhadap M

c. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect/IE*)

1. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui variabel M

$$X \longrightarrow Y \longrightarrow M = (P_{MX}) \times (P_{YM}) = (0,602) \times (0,592) = \mathbf{0,356 = 35,6\%}$$

d. Pengaruh total (*Total Effect/TE*)

1. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$TE_{YX} = (0,294) + (0,356) = 0,650 = 65\%$$

Gambar 2 merupakan diagram jalur path analisis mediasi yang menjelaskan adanya pengaruh variabel Pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara langsung dan secara tidak langsung melalui variabel Efikasi diri (M). Dari diagram tersebut, dapat disusun persamaan struktural sebagai berikut:

1. Sub Struktur 1 (M) = $0,602 X + 0,649 e_1$

2. Sub Struktur 2 (Y) = $0,294 X + 0,592 M + 0,366 e_2$

4. KESIMPULAN

Pengaruh secara Parsial Struktur 1: $M = 0,602x + 0,649 e_1$

Hasil dari persamaan Sub Struktur 1 dapat diartikan bahwa nilai uji koefisien determinasi Adjusted (R^2) pada Gambar 5.1, sebesar 0,351 atau 35,1%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa besar pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi variabel efikasi diri, dan sisanya sebesar 64,9% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini (e_1)

Pengaruh secara Struktur 2: $Y = 0,294 X + 0,592 M + 0,366 e_2$

Hasil dari persamaan Sub Struktur 2 dapat diartikan bahwa nilai uji koefisien determinasi Adjusted (R^2) pada Gambar 5.1, sebesar 0,634 atau 63,4%. Angka tersebut mempunyai makna bahwa besar pengaruh secara gabungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dimediasi efikasi diri. Sementara sisanya sebesar 37,6% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini (e_2)

Pengaruh Langsung / *Direct Effect (DE)*

Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap efikasi diri (M) sebesar $P_{MX} = 0,602$. Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $P_{YX} = 0,294$. Pengaruh variabel efikasi diri (M) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $P_{YM} = 0,592$. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect/IE*). Pengaruh variabel X terhadap variabel Y melalui variabel M sebesar $= 0,356$. Dengan nilai $IE = 0,356 > DE = 0,294$, maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga Pengetahuan Kewirausahaan (X) terhadap Minat berwirausaha (Y) dimediasi oleh Efikasi Diri (M) berpengaruh signifikan. Maka dapat dikatakan efikasi diri memediasi secara signifikan dalam mempengaruhi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkawijaya, Y. F. (2017). Peran Perguruan Tinggi sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri terhadap Karakter Mulia pada Mahasiswa di Universitas X Surabaya). *Widyakala*, 4(1).
- Devita Putri, A. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1).

- Herawati, & Kusnanto, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI WOMENPRENEUR PADA IBU RUMAH TANGGA DI PERUMAHAN HARMONI MAS KARAWANG. *SYNTAX IDEA*, 6(1). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2892>
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal of Economic Education*, 1(1), 45–52.
- Kurniawan, A., & Restianita, O. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2014-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Nengrum, A. P. H., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating Adela. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(01), 5–24.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nilam, O., Aga, L., & Rony, Z. T. (n.d.). *Systematic Literature Review : Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan dan Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Keputusan Rencana Karier Peserta*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rizaldy, M., & Hutomo, M. (2024). PEMBENTUKAN KOMPETENSI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS PADJADJARAN. *Syntax Idea*, 6(5), 1247. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>
- Samsul Bahri, N., Tahir, T., Supatminingsih, T., Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P., Pascasarjana, P., Studi Pendidikan Ekonomi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). *Phinisi Integration Review*, 6(1), 130–144.
- Sitorus, I. D., Firmananda, F. I., & Yasra, D. (n.d.). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL LEARNING ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF THE MASTER'S INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND BUSINESS. In *Journal of Economic*.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas dapat memengaruhi minat berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(02), 284–291.